

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi memiliki peran dan fungsi yang berbeda jika dibandingkan dengan jenis perusahaan yang lain. Dalam Undang-Undang Koperasi nomor 25 tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi Koperasi antara lain: sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat (Aprilia dan Amanah, 2014:2).

Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 dijelaskan bahwa koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pada era globalisasi saat ini, koperasi harus mampu meningkatkan kinerja melalui efisiensi operasional usaha guna mengoptimalkan keuntungan untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usahanya. Manajemen koperasi dituntut untuk melakukan tata kelola yang baik dan profesional sehingga koperasi tetap bisa menghasilkan kinerja keuangan yang positif (untung). Di mana tingkat keuntungan yang diperoleh koperasi akan dapat mendukung kelangsungan usaha koperasi yang bersangkutan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Analisis tidak hanya berguna bagi pihak intern perusahaan tetapi juga bagi pihak ekstern perusahaan. Bagi perusahaan, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan diperoleh informasi kelemahan apa yang sedang dihadapi dan kekuatan apa yang sedang dimiliki perusahaan terutama di bidang *financial*, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat suatu kebijaksanaan. Sedangkan bagi pihak luar seperti calon investor atau kreditor dapat dijadikan pegangan apakah akan membeli saham yang ditawarkan perusahaan dan apakah wajar untuk memberikan kredit kepada Koperasi yang bersangkutan (Aprilia dan Amanah, 2016:2).

Salah satu badan usaha koperasi yang berdiri di Surabaya adalah KPRI Bahari Makmur yang sudah beroperasi sejak tahun 1990 dan berkedudukan di Jalan Gunung Anyar Boulevard No. 1 Surabaya. Di mana koperasi menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa yang antara lain berupa simpan pinjam, parkir, kantin, unit layanan diklat, penyedia Alat Tulis Kantor (ATK), jasa foto, dan lain-lain. Bahkan saat ini koperasi sudah memperluas unit usahanya dengan mendirikan minimarket yang berkerjasama dengan Outlet Mitra Indogrosir (OMI) dengan nama Bahari Mart.

Sama seperti bidang usaha yang lain, KPRI Bahari Makmur juga dituntut untuk dapat menjaga kinerja keuangannya supaya tetap menghasilkan

kinerja keuangan yang positif, di mana koperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat keuntungan (profitabilitas) yang didapat, tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya, di mana anggota koperasi pada dasarnya adalah para pemilik modal (investor). Para pemilik modal bersedia menanamkan dananya pada koperasi dengan harapan bahwa dana yang mereka investasikan bisa memberikan keuntungan bagi mereka.

Di tengah persaingan bisnis yang ketat, tentu saja pihak manajemen KPRI Bahari Makmur dituntut untuk dapat mengelola usaha koperasi dengan baik, menjalankan usaha secara efektif dan efisien sehingga bisa menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk menganalisis rasio profitabilitas dengan maksud untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan pada KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN KPRI BAHARI MAKMUR POLTEKPEL SURABAYA TAHUN 2014-2016.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Marjin Laba Bersih tahun 2014-2016?

- 2) Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Aset tahun 2014-2016?
- 3) Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Modal tahun 2014-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Marjin Laba Bersih tahun 2014-2016.
- 2) Untuk menganalisis kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Aset tahun 2014-2016.
- 3) Untuk menganalisis kinerja keuangan KPRI Bahari Makmur Poltekpel Surabaya jika dilihat dari sisi profitabilitas dengan menggunakan Rasio Manfaat Atas Modal tahun 2014-2016.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek akademis

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran bagi penulis terhadap penerapan teori yang telah diperoleh selama masa

perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia bisnis dalam ilmu manajemen keuangan khususnya analisa laporan keuangan.

2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya analisis laporan keuangan koperasi dan bisa dijadikan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sejenis.

3) Aspek praktis

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi manajemen KPRI Bahari Makmur Poltekel Surabaya untuk mengetahui kinerja keuangan dari sisi profitabilitas koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.